

**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Disusun Oleh :

YUNITA SARI NASUTION

2110015311027

Dosen Pembimbing: Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No. 19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Yunita Sari Nasution

NPM : 2110015311027

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Kabupaten Deli Serdang

Padang, 19 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan

Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc (Eng)

Diketahui Oleh :

Prodi Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Program Studi

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D



UNIVERSITAS BUNG HATTA

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada hari ini, Selasa tanggal 20 bulan Mei 2025 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : YUNITA SARI NASUTION

NPM Mahasiswa : 2110015311027

Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP

Jenjang Program : S-1

Judul skripsi : Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai B

Ditetapkan di Padang

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si	
Penguji I	Dr. Harne Julianti Tou, ST, MT	
Penguji II	Nori Yusri, ST, M.Si	

Diketahui Oleh

Dekan

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc, (Eng)

Ketua Prodi

Perencanaan Wilayah dan Kota



Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D

Kampus Proklamator I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096 , Fax. (0751) 7055475
Kampus Proklamator II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Telp.(0751) 463250
Kampus Proklamator III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143, Telp.(0751) 7054257, Fax. (0751) 7051341
E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id

www.bunghatta.ac.id

PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG

Nama : Yunita Sari Nasution
Nim : 2110015311027
Pembimbing : Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si

Abstrak

Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang berkontribusi paling besar bagi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang dan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2021-2041 kawasan yang diperuntukan untuk industri lebih kurang 6.996 Ha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sektor industri pengolahan, mengetahui sektor industri pengolahan termasuk kedalam sektor basis dan mengetahui seberapa besar pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis *location quotient*, analisis *shift share* untuk melihat sektor basis, daya saing, dan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mencari pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini sebanyak 13 kecamatan dan 15 jenis industri mengalami pertumbuhan dan perkembangan tenaga kerja yang mengalami peningkatan yaitu Kecamatan Labuhan Deli juga Kecamatan Percut Sei Tuan, sektor industri pengolahan termasuk kedalam sektor basis dan juga memiliki daya saing, serta terdapat pengaruh yang signifikan dan bernilai positif antara sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: *Pengaruh, Sektor Industri Pengolahan, Pertumbuhan Ekonomi*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR PETA.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	7
1.5.2 Metode Analisis	8
1.6 Kerangka Berfikir	13
1.7 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Wilayah.....	19
2.2 Pembangunan Ekonomi	22
2.3 Konsep Basis Ekonomi	23
2.4 Sektor Industri Pengolahan	28
2.5 Produk Domestik Regional Bruto	31
2.6 Variabel Penelitian.....	33
2.7 Metode Analisis	33

2.7.1 Analisis Deskriptif.....	33
2.7.2 Analisis Perkembangan Tenaga Kerja.....	34
2.7.3 Analisis Location Quotient	34
2.7.4 Analisis Shift Share	35
2.7.5 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM	42
3.1 Tinjauan Umum	42
3.1.1 Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten	42
3.1.2 Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten.....	42
3.2 Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang.....	43
3.2.1 Orientasi dan Karakteristik Wilayah	43
3.3 Produk Domestik Regional Bruto	47
3.4 Sektor Industri Pengolahan	48
BAB IV ANALISIS PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG.....	55
4.1 Analisis Perkembangan Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Deli Serdang.....	55
4.1.1 Analisis Pertumbuhan Jumlah dan Jenis Industri Pengolahan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 - 2022	55
4.1.2 Analisis Perkembangan Tenaga Kerja.....	61
4.2 Analisis Sektor Basis Untuk Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Deli Serdang.....	63
4.2.1 Analisis Location Quotient	63
4.2.2 Analisis Shift Share	64
4.3 Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang.....	65
4.3.1 Uji Normalitas	66
4.3.2 Besaran Pengaruh Variabel	67
4.3.3 Uji T.....	68

4.3.4	Kesimpulan Hasil Pengujian Data	70
4.3.5	Persamaan Regresi Linear Sederhana	70
4.4	Kesimpulan Analisis	72
BAB V PENUTUP.....		75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Deli Serdang 2023	3
Tabel 2.1	Variabel Penelitian	33
Tabel 3.1	Luas Wilayah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023	44
Tabel 3.2	Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2023	47
Tabel 3.3	Jumlah Jenis Industri Pengolahan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018-2022.....	49
Tabel 3.4	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 -2022	51
Tabel 3.5	Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018-2022	52
Tabel 3.6	Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	53
Tabel 3.7	Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2023	54
Tabel 4.1	Pertumbuhan Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018- 2022	56
Tabel 4.2	Perkembangan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018-2022.....	62
Tabel 4.3	Hasil Analisis Location Qoutient (LQ) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2023.....	63
Tabel 4.4	Perhitungan Analisis Shift Share Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2023.....	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Determiniasi.....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji T	69

Tabel 4.8	Kesimpulan Hasil Pengujian Data Pada Analisis Regresi Linear Sederhana	70
Tabel 4.9	Kesimpulan Analisis	72

DAFTAR PETA

Peta 1.1	Peta Administrasi Kabupaten Deli Serdang	6
Peta 3.1	Orientasi Kabupaten Deli Serdang.....	45
Peta 3.2	Administrasi Kabupaten Deli Serdang.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2023.....	48
Gambar 4.1 Kurva Hasil Uji Normalitas.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses berkesinambungan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Strategi pembangunan mengacu pada pembangunan sektor produksi dan infrastruktur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sumberdaya manusia. Umumnya pembangunan negara- negara sedang berkembang dipusatkan pada pembangunan ekonomi melalui usaha pertumbuhan ekonomi. Proses pembangunan mengharapkan adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan struktur ekonomi dan perubahan kelembagaan, namun proses pembangunan tidak mudah karena diperlukan waktu yang panjang.

Pembangunan di sektor industri pengolahan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu wilayah. peranannya terlihat dari keterkaitan yang erat antara pembangunan sektor industri pengolahan dengan pembangunan sektor pertanian, jasa, peningkatan pendapatan serta perluasan lapangan kerja (Fakhruddin, 2017). Pembangunan nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional yang memberikan kesempatan bagi peningkatan kinerja suatu daerah. Otonomi Daerah sendiri diatur dalam Ketetapan MPR RI Nomor IV/MPR/2000 mengenai Rekomendasi Kebijakan dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah.

Indikator keberhasilan pembangunan suatu wilayah dapat dilihat dengan mengukur tingkat perubahan sektor-sektor ekonomi wilayah tersebut melalui Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) masing-masing wilayah. Produk domestik regional bruto merupakan salah satu indikator pembangunan daerah, juga sekaligus berfungsi sebagai tolak ukur dalam melihat kemakmuran suatu daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah (Endang, 2016). Sektor industri pengolahan memegang suatu peranan yang cukup penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah karena melalui pembangunan industri maka akan memacu dan memajukan pembangunan sektor lainnya (Zulkifli, 2020).

Permasalahan utama suatu daerah dalam pelaksanaan pembangunan adalah kurang mampunya pemerintah daerah melaksanakan strategi perencanaan yang matang dan kurang telitinya melihat potensi daerah tersebut. Upaya dalam peningkatan pembangunan ekonomi adalah perlu penetapan sektor unggulan sebagai sektor basis daerah yang kemudian akan menjadi titik pertumbuhan daerah serta melihat bagaimana laju pertumbuhan dan daya saing sektor-sektor perekonomian, dengan demikian diharapkan akan tumbuh dan berkembang daerah-daerah sebagai pusat pertumbuhan nasional sehingga pada akhirnya daerah akan menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Sektor industri yaitu salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian. Sektor industri memegang peran kunci dalam pembangunan perekonomian karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain, diantaranya adalah kemampuan menciptakan nilai tambah dari setiap input atau bahan dasar yang diolah dan kemampuan dalam menyerap modal dan tenaga kerja yang cukup besar. Tidak dipungkiri banyak bermunculan industri-industri di berbagai daerah mulai dari industri kecil hingga industri besar. Dengan banyaknya industri di suatu daerah maka juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Dewandaru, 2021).

Kabupaten Deli Serdang memiliki letak strategis berbatasan langsung dengan selat malaka, sebagai salah satu daerah lintas pelayaran padat di Dunia dan menjadi bagian terbesar (82,78%) dari wilayah MEBIDANGRO (Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo) yang berupa kawasan strategis nasional (KSN) sehingga memiliki banyak peluang bisnis maupun investasi. Kabupaten Deli Serdang mengelilingi Kota Medan yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara dengan berbagai fasilitas infrastruktur perhubungan baik darat, laut, maupun udara..

Sebagaimana menyelenggarakan otonomi daerah dalam UU No 33 Tahun 2004 tentang setiap daerah diwajibkan untuk menggali sumber keuangan sendiri. Untuk menggali sumber keuangan masing-masing daerah diharuskan memiliki keunggulan dari sektor usaha untuk mengembangkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sektor Industri pengolahan merupakan indikator yang masuk kedalam

lahan usaha yang ada di PDRB. Berdasarkan data Kabupaten Deli Serdang dalam angka tahun 2024 (Tabel 1.1), PDRB Kabupaten Deli Serdang atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha yaitu sebesar 79.603,68 miliar rupiah sebagai penyumbang pertama terbesar yaitu sektor industri pengolahan sebesar 22.971,29 miliar rupiah, dan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Deli Serdang tahun 2021-2041 Kawasan yang di peruntukan untuk industri dengan luas lebih kurang 6.996 Ha. Saat ini belum diketahui pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Oleh karena itu penulis menganggap perlu dilakukan studi mengenai “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang”.

Tabel 1. 1
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar
Harga Konstan 2010 Kabupaten Deli Serdang 2023

No	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rupiah)	Persentase (%)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.505,45	11,94
2	Pertambangan dan Penggalian	645,42	0,81
3	Industri Pengolahan	22.971,29	28,86
4	Pengadaan Listrik dan Gas	128,25	0,16
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	35,58	0,04
6	Konstruksi	12.197,63	15,32
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.294,28	17,96
8	Transportasi dan Pergudangan	7.071,57	8,88
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.235,57	2,81
10	Informasi dan Komunikasi	1.535,04	1,93
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.120,82	2,66
12	Real Estat	2.732,78	3,43
13	Jasa Perusahaan	369,15	0,46
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.315,84	1,65
15	Jasa Pendidikan	1.455,04	1,83
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	769,63	0,97

No	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rupiah)	Persentase (%)
17	Jasa lainnya	220,34	0,28
Total PDRB		79.603,68	100

Sumber: Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2024

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah sektor industri pengolahan termasuk sektor basis di Kabupaten Deli Serdang?
3. Berapa besar pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang
2. Mengetahui sektor industri pengolahan termasuk kedalam sektor basis di Kabupaten Deli Serdang
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang

1.3.2 Sasaran

1. Menganalisis perkembangan sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang
2. Menganalisis sektor industri pengolahan apakah termasuk sektor basis di Kabupaten Deli Serdang

3. Menganalisis seberapa besar pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Ruang Lingkup

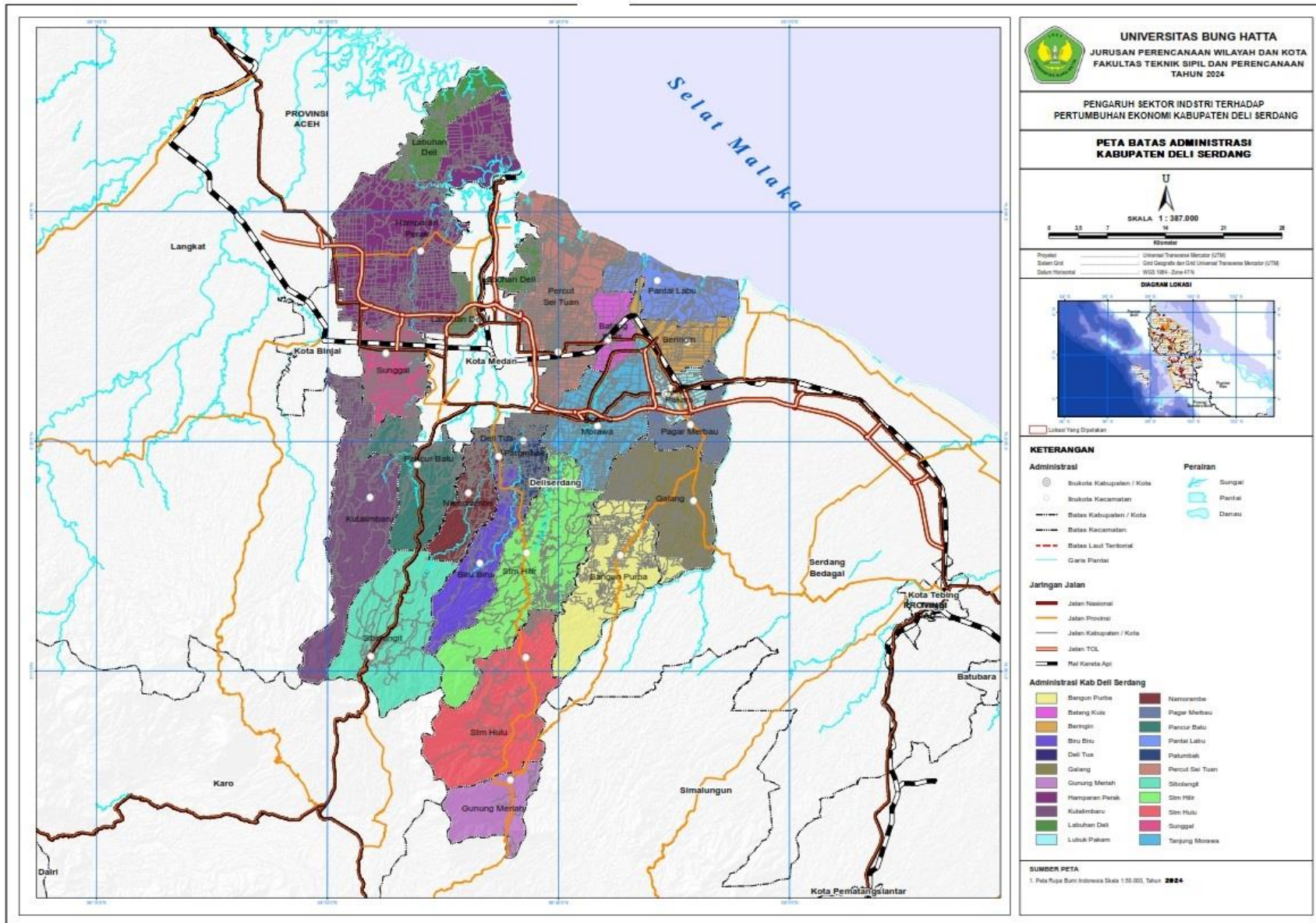
Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) ruang lingkup, yaitu ruang lingkup wilayah berupa batasan wilayah yang menjadi wilayah penelitian sedangkan ruang lingkup materi adalah batasan materi apa saja yang akan dikaji dalam penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Letak Kabupaten Deli Serdang berada di kawasan pantai timur Sumatera Utara, Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada pada $2^{\circ} 57'$ LU sampai dengan $3^{\circ} 16'$ LU dan $98^{\circ} 33'$ sampai dengan $99^{\circ} 27'$ BT ketinggian 0-500M di atas permukaan laut. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang menempati area seluas 2.497,72 km² yang terdiri dari 22 Kecamatan dan 380 Desa dan 14 Kelurahan, penduduk di Kabupaten Deli Serdang sebesar 2.018.164 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 808 jiwa/km². Gambaran ruang lingkup wilayah Kabupaten Deli Serdang secara administratif memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Langkat dan Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Karo dan Simalungun
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Serdang Bedagai
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat dan Kota Binjai

Peta 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Deli Serdang



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi bertujuan untuk membatasi masalah yang dilakukan oleh peneliti. Batasan materi dalam penelitian ini yaitu melihat perkembangan sektor industri pengolahan menggunakan data jenis industri pengolahan dan tenaga kerja, kemudian melihat sektor basis dan daya saingnya serta melihat pengaruhnya bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, pelaksanaan studi adalah metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, yang berisi tentang metode pengumpulan data, yaitu sekunder serta tahap analisis data.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan hal pokok dalam proses analisa, kebutuhan data diketahui dari analisis yang akan dilakukan beserta indikator variabel yang digunakan. Untuk mengetahui kebutuhan data dalam penelitian, dilakukan pengumpulan data terhadap objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai suatu keadaan permasalahan di kawasan penelitian.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 2005) data sekunder diperoleh dari buku laporan, referensi dan informasi yang didokumentasikan oleh kantor/dinas/instansi terkait.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data jenis industri pengolahan, jumlah industri pengolahan dan tenaga kerja industri pengolahan Kabupaten Deli Serdang yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang, kemudian data laju pertumbuhan sektor industri pengolahan dan data laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang

yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang.

1.5.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan teknik penganalisisan data yang menggunakan angka-angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Analisis kuantitatif yang digunakan yaitu analisis laju pertumbuhan produksi, analisis perkembangan produksi, analisis perkembangan tenaga kerja, analisis location quotion , analisis shift share dan analisis regresi linear sederhana.

Untuk menganalisis sektor basis digunakan analisis location quotion dan analisis shift share digunakan untuk mengetahui daya saingnya dan untuk pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi digunakan teknik analisis regresi linear sederhana, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis menurut Sugiyono (2014), yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada metode ini penulis mendeskripsikan data yang berasal dari dokumen resmi instansi terkait.

Analisis ini mendeskripsikan perkembangan sektor industri pengolahan berdasarkan jenisnya dan berdasarkan Kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang dalam kurun waktu 5 tahun.

2. Analisis Perkembangan Tenaga Kerja

Perkembangan jumlah tenaga kerja, yaitu menghitung tenaga kerja sektor industri pengolahan di Kecamatan terhadap tenaga kerja sektor industri pengolahan secara keseluruhan yang ada di Kabupaten Deli Serdang, menggunakan rumus dalam jurnal Mutaali (2015) sebagai berikut:

$$P_n = \frac{x_n}{y_n} \times 100\%$$

Dimana :

P_n = Perkembangan Tenaga Kerja Industri Pengolahan

x_n = Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan di Kecamatan

y_n = Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Industri Pengolahan di Kabupaten.

Analisis perkembangan tenaga kerja sektor industri pengolahan dilihat dari persentase jumlah pekerja industri perKecamatan di Kabupaten Deli Serdang. Berikut merupakan hasil analisis perkembangan tenaga kerja industri yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

3. Analisis Location Quotient

Analisis Location Quotient digunakan untuk melihat sektor basis yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Analisis Location Quotient menggambarkan perbandingan relatif antara besarnya kemampuan sektor yang ada di Kabupaten Deli Serdang dengan sektor yang sama di daerah yang lebih luas yaitu Provinsi Sumatera Utara. Rumus menghitung LQ adalah sebagai berikut:

$$LQ = \frac{y_i/y_t}{Y_i/Y_t}$$

Dimana :

LQ = Location Quotient di wilayah Kabupaten Deli Serdang

y_i = Produk Domestik Regional Bruto sektor industri Pengolahan Kabupaten Deli Serdang

y_t = Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang.

Y_i = Produk Domestik Regional Bruto sektor industri Pengolahan Provinsi Sumatera Utara.

Y_t = Total Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Utara.

Keterangan :

- a. Jika hasil $LQ > 1$, maka sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang dikategorikan sektor basis. Produk yang dihasilkan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan di dalam wilayah saja, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan wilayah lain.

b. Jika hasil $LQ < 1$, maka sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang dikategorikan sektor non basis, karena produk yang dihasilkan hanya dapat memenuhi kebutuhan di dalam wilayah saja.

4. Analisis Shift Share

Analisis shift share merupakan suatu alat analisis untuk menguraikan pengaruh faktor-faktor penyebab pertumbuhan di suatu daerah dan kaitannya dengan wilayah yang lebih luas (Tarigan, 2005). Penyebab pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dapat diuraikan menjadi komponen shift dan komponen national share. Dimana komponen shift dapat dipecah lagi menjadi komponen pertumbuhan proporsional dan komponen pertumbuhan pangsa wilayah. Nilai dari komponen pertumbuhan proporsional disebut juga nilai pengaruh dari campuran berbagai jenis industri yang ada di dalam wilayah, sedangkan nilai dari komponen pertumbuhan pangsa wilayah disebut juga nilai komponen lokasional/regional (Tarigan, 2005). Persamaan yang digunakan pada analisis shift share adalah sebagai berikut :

Persamaan yang digunakan pada analisis shift share adalah sebagai berikut :

$$Y = PN + PP + PPW$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang.

PN = Pengaruh pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara sektor industri terhadap Kabupaten Deli Serdang (Pertumbuhan Nasional)

PP = Perubahan pertumbuhan atau penurunan sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang terhadap sektor yang sama di Provinsi Sumatera Utara (Pertumbuhan Proporsional).

PPW = Untuk melihat daya saing sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang dengan perekonomian di Provinsi Sumatera Utara (Pertumbuhan Pangsa Wilayah)

Adapun dari rumus diatas diketahui indikator dari hasil perhitungan shift share dalam perekonomian suatu daerah:

- Jika nilai dari komponen pertumbuhan nasional dari sektor ($PN > 0$), maka sektor industri secara positif dipengaruhi oleh pertumbuhan nasional, begitu juga sebaliknya.
- Jika nilai dari komponen pertumbuhan proporsional dari sektor ($PP > 0$), maka sektor yang bersangkutan mengalami pertumbuhan yang cepat dan memberikan pengaruh yang positif kepada perekonomian daerah, begitu juga sebaliknya.
- Jika nilai komponen pertumbuhan pangsa wilayah suatu sektor ($PPW > 0$), maka sektor industri pengolahan mempunyai daya saing begitu juga sebaliknya.
- Jika nilai shift share suatu sektor ($Y > 0$), maka sektor industri di Kabupaten Deli Serdang mengalami penambahan atau peningkatan kinerja ekonomi daerah.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$$

keterangan:

Y = Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang (PDRB) (variabel terikat)

X = Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan (variabel bebas)

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

ϵ = Random Error

Ketentuan hipotesis dalam regresi linear sebagai berikut:

- H_0 : Sektor industri pengolahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang

- H1: Sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang.

Dalam persamaan ini nilai konstanta (β_0) menunjukkan nilai laju pertumbuhan ekonomi apabila nilai koefisien laju pertumbuhan sektor industri pengolahan (β_1) bernilai 0. Sedangkan nilai koefisien laju pertumbuhan sektor industri pengolahan (β_1) menunjukkan besar tambahan nilai laju pertumbuhan ekonomi (Y) terhadap kenaikan satu satuan pada laju pertumbuhan sektor industri pengolahan (X).

Sektor industri pengolahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laju pertumbuhan sektor industri pengolahan Kabupaten Deli Serdang yang dinyatakan dalam satuan persen (%) pertahun.

Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yang digunakan yaitu laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang. Pertumbuhan ekonomi yang akan diteliti adalah mengenai pengaruh dari sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto yang diambil dari tahun 2014-2023 yang diambil dalam satuan persen (%).

1.6 Kerangka Berfikir

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang



sLatar Belakang

Sektor industri yaitu salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian suatu wilayah. Berdasarkan data Kabupaten Deli Serdang dalam angka tahun 2024, PDRB Kabupaten Deli Serdang atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha yaitu sebesar 79.603,68 miliar rupiah sebagai penyumbang pertama terbesar yaitu sektor industri pengolahan sebesar 22.971,29 miliar rupiah dan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Deli Serdang tahun 2021-2041 Kawasan yang di peruntukan untuk industri dengan luas lebih kurang 6.996 Ha.



Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah sektor industri pengolahan termasuk sektor basis di Kabupaten Deli Serdang
3. Berapa besar pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang?



Tujuan

1. Mengetahui perkembangan sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang
2. Mengetahui sektor industri pengolahan termasuk kedalam sektor basis di Kabupaten Deli Serdang
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang



Metode Penelitian

Metode Kuantitatif

Metode Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Metode Analisis

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis Perkembangan Tenaga Kerja
3. Analisis Location Quotion
4. Analisis Shift Share
5. Analisis Regresi Linear Sederhana



Hasil

Mengetahui perkembangan sektor industri pengolahan dan mengetahui sektor industri pengolahan termasuk kedalam sektor basis di Kabupaten Deli Serdang serta pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah, metode penelitian, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang meliputi tentang kajian-kajian teori dan literatur yang berkaitan dengan masalah studi sebagai pendukung materi dalam penyusunan tugas akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang batas administrasi dan data yang dibutuhkan untuk menunjang analisis

BAB IV ANALISIS PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG

Bab ini menjelaskan tentang analisis yang digunakan pada penelitian dan pembahasan mengenai hasil analisis. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis location quotient, shift share dan analisis regresi linear sederhana.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa.